

**Hubungan Penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis
Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 2 Indralaya Utara**

SKRIPSI

oleh

Umi Kulsum

Nomor Induk Mahasiswa 06121002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

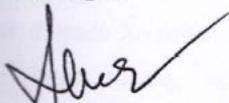
**Hubungan Penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis Karangan
Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 2 Indralaya Utara**

SKRIPSI

oleh
Umi Kulsum
Nomor Induk Mahasiswa 06121002010
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

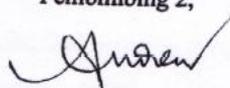
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 195907121986032001

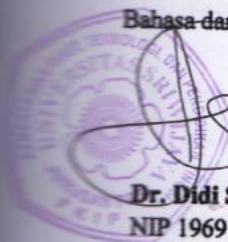
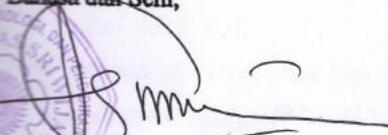
Pembimbing 2,



Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
NIP 196803051994121001

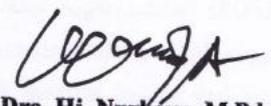
Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Seni,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

**Hubungan Penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis Karangan
Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 2 Indralaya Utara**

Umi Kulsum

Nomor Induk Mahasiswa 06121002010

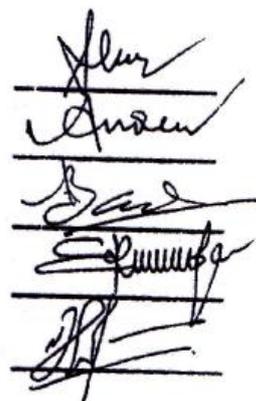
Telah diujikan dan lulus pada:

hari : Kamis

tanggal : 25 Februari 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
4. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip. M.Pd.



Indralaya, 25 Februari 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP195408151985032001

Lembar Persembahan

Alhamdulillah...Alhamdulillah...Alhamdulillahirobil'alamin sujud syukurku kusembahkan kepadaMu, Tuhan yang Maha tinggi nan Maha Adil nan Maha Pengasih, atas kehendakMu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, dan beriman dalam menjalani kehidupan ini. Kubersujud dihadapanMu, sebab Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Sebuah karya kecil ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah berhenti mendo'akanku, memberikan semangat, kasih sayang dan pengorbanan hingga menghantarkanku pada jenjang sarjana. Ayah... Ibu... terimalah bukti kecilku sebagai tanda keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu dan mewujudkan mimpiku.
- ❖ Kepada Kakakku, Abdurrahman dan Adikku, Siti Samsiah yang mengajarkan kasih sayang, ketegaran, dan persaudaraan dalam hidup. Terimakasih saudaraku, aku belum sempat membahagiakanmu sampai detik ini. Namun, ini adalah awal langkahku untuk bergegas membuat kalian bahagia.
- ❖ Untuk seseorang yang spesial, tambatan hati, Isa Khoirudin terimakasih untuk semuanya yang pernah tercurah hingga aku berhasil pada episode kehidupanku. Untukmu seseorang di relung jiwa, percayalah hanya ada satu nama yang kusebut-sebut dalam bait-bait do'a, semoga keyakinan ini akan terwujud oleh izin Allah S.W.T.
- ❖ Terimakasih kuucapkan kepada kedua adikku Anjar Lestari (PGSD'14) dan Sefirawati Ningtias (PGSD'15) yang selalu menguatkan aku kala tugas akhir ini membebani pikiranku. Aku bangga pernah menjadi bagian dari kalian, yang telah mengajarkan arti berbagi yang sesungguhnya, arti kepedulian diantara sesama. Kalian bukan sekedar adik kostan melainkan saudara baru bagiku "*I love you my little sister*"

- ❖ Sahabat, Ariny Sandra yang mengisi lentera kehidupanku selama berada di tanah rantau yang membantuku mengartikan pentingnya kebersamaan. Suryadi, seseorang yang memberi semangat saat hati mulai letih mengerjakan tugas akhirku. Semoga kita bisa bersama-sama menjadi manusia yang lapang dan tetap mengenal kesederhanaan.
- ❖ Teman seperjuanganku Afryansyah yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhirku. Bela Safitri, Ranita Sinaga, dan Eva Susanti teman yang mendengarkan keluh kesahku selama penggarapan tugas akhir ini. *keep fighting and strong, baby.*
- ❖ Tanpamu teman aku tak berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa. Untuk seluruh sahabat, saudara, Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 yang selama ini mengajarkan arti ketulusan. Suka cita yang kita rangkai selama ini akan menjadi pelengkap rasa bahagia pada mozaik kehidupanku hari ini dan selamanya. Semoga kita akan bersama-sama menjadi insan yang rendah hati dan saling peduli.
- ❖ Kepada yang terhormat dosen pembimbingku Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., terimakasih tak henti-hentinya saya ucapkan karena telah merelakan waktunya untuk membimbingku, mendidikku, dan mengarahkanku hingga berhasil menyelesaikan tugas akhirku menjadi karya terbesar bagi hidupku.
- ❖ Kepada Pak Harkat, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan guru pamong selama kegiatan P4, terimakasih selalu kuucapkan, karena beliau yang mengajarkanku menjadi pendidik yang lebih baik. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Teman-teman P4 di SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang telah memberikan lukisan baru untuk hidupku. Terimakasih semuanya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan SMA N 2 Lalan yang sedang menempuh pendidikan di Universitas lain, Erwin Setiawan, M. Albar, Eka Puput

Fitriasari, Eko Arip Winanto dan UREA (Umi, Rahma, Eka, Ayu) *You are my hero*

❖ Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.

Lembar Motto

Belajarlah saat orang lain tidur, bekerjalah saat orang lain bermalas-malas, bersiap-siaplah saat orang lain bermain, dan bermimpilah saat orang lain berharap

(William Arthur Ward)

Keberanian adalah milik mereka yang berani tetap mengejar mimpi meskipun orang lain berkata tidak mungkin

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Bapak Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing dalam skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Didi Suhendi, S.Pd. M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Agus Saripudin, M.Ed., Ernalida, S.Pd., M.Hum., Nandang Heryana, Dip. M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kak Fajryansyah, selaku admin Prodi Bahasa Indonesia dan teman-teman HMPBSI'2012 yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 11 Maret 2016

Penulis,

Umi Kulsum

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

NIM :06121002010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Umi Kulsum

06121002010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
PERNYATAAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.1 Pengertian Kosakata.....	7
2.1.2 Pembelajaran Kosakata	7
2.1.3 Penguasaan Kosakata.....	8
2.2 Penalaran	

2.2.1	Hakikat Penalaran.....	9
2.2.2	Jenis-jenis Penalaran.....	12
2.3	Menulis Karangan Argumentasi	
2.3.1	. Pengertian Menulis	12
2.3.2	. Menulis Karangan Argumentasi	13
2.4	Hubungan Penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis Karangan Argumentasi	
2.4.1	Hubungan Penguasaan Kosakata dan Menulis Karangan Argumentasi.....	14
2.4.2	Hubungan Kemampuan Bernalar dan Menulis Karangan Argumentasi.....	15
2.4.3	Hubungan penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis Karangan Argumentasi.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	19
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	20
3.3	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi Penelitian.....	20
3.3.2	Sampel Penelitian.....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1	Tes Penguasaan Kosakata	21
3.4.2	Tes Kemampuan Bernalar	22
3.4.3	Tes Menulis Karangan Argumentasi.....	22
3.5	Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	
4.1.1	Deskripsi Data.....	29
4.1.2	Uji Prasyarat Analisis	33

4.1.3	Pengujian Hipotesis	35
4.2	Pembahasan	46
4.2.1	Penguasaan Kosakata.....	47
4.2.2	Kemampuan Bernalar.....	47
4.2.3	Menulis Karangan Argumentasi.....	48
4.2.4	Hubungan Penguasaan Kosakata, dan Menulis Karangan Argumentasi	48
4.2.5	Hubungan Kemampuan Bernalar dan Menulis Karangan Argumentasi.....	49
4.2.6	Hubungan Penguasaan Kosakata, Kemampuan Bernalar, dan Menulis Karangan Argumentasi	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
---------------------	----

LAMPIRAN

**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA, KEMAMPUAN BERNALAR,
DAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI KELAS X
SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

oleh:

Umi Kulsum

Nomor Induk Mahasiswa 06121002010

Pembimbing (1) Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

(2) Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian korelasional antara penguasaan kosakata, kemampuan bernalar dan menulis karangan argumentasi telah dilakukan di kelas X SMA Negeri Indralaya Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu metode survey melalui studi korelasional. Teknik analisis data yang diukur adalah korelasi product moment dan korelasi ganda. Penghitungan data menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitiannya adalah penguasaan kosakata dan menulis karangan argumentasi memiliki hubungan positif dengan nilai R^2 sebesar 0,707. Kemampuan bernalar dan menulis karangan argumentasi memiliki hubungan positif dengan nilai R^2 sebesar 0,603. Kemudian penguasaan kosakata, kemampuan bernalar, dan menulis karangan argumentasi memiliki hubungan yang positif sebesar R^2 0,806. Terdapat hubungan yang berarti dan positif, baik variabel penguasaan kosakata dan menulis karangan argumentasi, hubungan kemampuan bernalar dan menulis karangan argumentasi, serta hubungan penguasaan kosakata, kemampuan bernalar, dan menulis karangan argumentasi.

Kata kunci: *Penguasaan kosakata, kemampuan bernalar, menulis karangan argumentasi.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa keempat setelah menyimak, berbicara, dan membaca (Jauhari, 2013:6). Kemampuan menulis adalah kekuatan atau kesanggupan untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan, dan kemauan, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Untuk mendapatkan gagasan dan pengetahuan tersebut, seseorang perlu berusaha dengan cara membaca. Menurut Tarigan (2008:04) antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Menurutnya, bila kita menulis sesuatu pada prinsipnya ingin agar tulisan kita dibaca.

Baca-tulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis (Goodman dikutip Suparno, 2007:17). Artinya ketika aktivitas penulisan berlangsung, penulis membaca tulisannya sambil mempertimbangkan apakah pesan yang disampaikan mudah diterima atau tidak. Pada waktu kegiatan membaca, pembaca melakukan sesuatu seperti yang dilakukan penulis. Mereka berusaha menemukan gagasan yang disampaikan pada setiap paragraf hingga sampai pada simpulan. Melalui kegiatan membaca dapat menghimpun kosakata baru yang tepat dan mempermudah untuk menulis.

Kosakata merupakan komponen yang sangat penting bahkan bisa disebut sebagai kunci dalam pembelajaran menulis. Seorang penulis yang baik dituntut memiliki pengetahuan tentang kata. Bahkan dijelaskan lebih lanjut oleh Tarigan (2011:2) bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata sebagai salah satu unsur bahasa yang memegang peranan penting dalam kegiatan menulis.

Pengetahuan kosakata seseorang akan dapat dibaca melalui kemampuannya mengungkapkan gagasan atau informasi baik secara lisan atau tertulis. Seseorang harus menguasai kata-kata yang akan mendukung gagasan yang dituliskannya. Ini berarti bahwa seseorang harus mampu memilih kata dan istilah yang tepat pula.

Wawasan yang luas antara lain diperoleh melalui kegiatan membaca (Arifuddin, 2010:196). Oleh sebab itu, perbendaharaan kata seseorang dapat dilihat dari seberapa banyak orang tersebut membaca. Dengan penguasaan kosakata yang baik tentu seseorang akan dengan mudah mengungkapkan informasi, gagasan, ide, dan pikiran dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis dianggap sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang dapat menentukan kualitas kemampuan berpikir seseorang. Menurut Wardarita (2014:5) bahasa merupakan sarana untuk melakukan kegiatan berpikir ilmiah karena dipergunakan dalam semua proses penalaran ilmiah dan sekaligus alat komunikasi untuk menyampaikan jalan pikiran tersebut kepada orang lain. Melalui penalaran, seseorang dapat merumuskan pendapat yang benar sebagai hasil dari proses berpikir menuju kesimpulan yang dapat diterima akal sehat. Bahasa merupakan sarana yang utama yang dapat dipergunakan semua dalam proses penalaran ilmiah sekaligus alat komunikasi untuk menyampaikan jalan pikiran kepada orang lain. Penalaran yang runtut dan tepat menuntut pemakaian bahasa yang tepat dan sebaliknya, pemakaian bahasa yang tepat mencerminkan kemampuan penalaran itu.

Menurut Keraf (2010:5) suatu proses berpikir yang berusaha menghubungkan-hubungkan fakta-fakta atau evidensi-evidensi yang diketahui menuju kepada suatu kesimpulan disebut penalaran (*reasoning*, jalan pikiran). Dalam sebuah tulisan yang bersifat argumentatif berpikir kritis dan logis sangat diperlukan. Argumentasi berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa dengan mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal. Dengan fakta yang benar akan menghasilkan suatu penuturan yang logis menuju suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, argumentasi mengharuskan adanya proses berpikir merangkaikan fakta-fakta dengan gagasan yang hendak dikemukakan sehingga terlihat logis dan kritis.

Karomani (2009:14) menyatakan bahwa bahasa adalah laksana alat berpikir yang kalau sungguh-sungguh kita kuasai dan kita gunakan dengan tepat, dapat membantu kita memperoleh kecakapan berpikir, berlogika dengan tepat. Oleh

karena itu, beberapa ide atau gagasan yang tersimpan dibenak seseorang, akan dengan mudah dan lancar dikomunikasikan baik dalam bentuk tulis maupun lisan kepada orang lain bilamana orang tersebut memiliki penalaran yang baik. Selain itu, diungkapkan oleh Yuliana (2005:2) dalam penelitiannya bahwa kemampuan seseorang dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis mencerminkan kemampuan berpikirnya karena berpikir dan menulis merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan.

Dikatakan pula oleh Muller (dikutip Arifuddin, 2010:244) bahwa bahasa dan pikiran selalu terkait, tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap dikendalikan oleh pikiran, dan sebaliknya hasil pikiran memunculkan kategori atau konsep untuk sebuah benda atau objek. Ada saling ketergantungan antara bahasa dan pikiran atau sebaliknya. Pernyataan-pernyataan yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan antara bahasa dan pikiran. Peneliti menduga sebelum menulis argumentasi, terlebih dahulu seseorang memiliki penguasaan kosakata yang didapat dari proses membaca agar memiliki perbendaharaan kata yang maksimal kemudian menggunakan penalaran untuk dapat menyodorkan fakta-fakta sebagai evidensi, sehingga penulis yang memberikan informasi merasa yakin bahwa apa yang dituliskannya patut diterima sebagai kebenaran.

Dalam Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA, pembelajaran menulis khususnya karangan argumentasi telah dipelajari di kelas X pada semester ganjil. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (Mulyasa, 2007:98). Dalam kelompok mata pelajaran tersebut, terdapat satu butir standar kompetensi yang berkaitan erat dengan kegiatan berbahasa. Untuk tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), disebutkan bahwa standar kompetensi yang harus dicapai dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkenaan dengan aktivitas kebahasaan adalah para siswa SMA/MA harus memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia (Mulyasa, 2007:105).

Kemampuan menulis argumentasi perlu dimiliki siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menuangkan idenya melalui data berupa fakta-fakta, sehingga siswa akan lebih dapat meyakinkan orang lain atas kebenaran pendapat yang akan dikemukakannya (Somad, 2008:192). Dengan menulis argumentasi siswa dapat mengintegrasikan fakta dan pendapat yang terkemas secara baik sehingga dapat terangkai menjadi sebuah kesimpulan. Bahkan menurut Wardarita (2014:34) dalam kegiatan menulis, penulis dituntut untuk mampu menilai data, menghubungkan-hubungkan dan membanding-bandingkan data, membuat sintesis dan menarik kesimpulan atas data tersebut. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menulis argumentasi dipandang perlu karena dalam kegiatan akademis siswa sering mengemban tugas untuk mengajukan pendapat atau pandangan terhadap sesuatu, misalnya memberikan argumen dalam menjawab soal-soal esai, atau dalam membuat hasil percobaan dan pengamatan. Argumen-argumen akan muncul jika siswa memiliki penguasaan kosakata yang bagus.

Selain penguasaan kosakata yang baik, siswa harus mampu berpikir nalar terhadap argumen yang dikemukakan merujuk pada fakta-fakta sehingga dapat menuliskannya dalam bentuk karangan argumentasi. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian apakah semakin banyak penguasaan kosakata siswa dan penalaran akan membuat keterampilan menulis karangan argumentasi siswa menjadi baik.

SMAN 2 Indralaya Utara merupakan salah satu sekolah negeri yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran terutama Bahasa Indonesia. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah yang berstandar nasional sehingga banyak siswa lulusan SMP/MTS atau yang setara berminat menjadi siswa di SMAN 2 Indralaya Utara. Di sekolah ini, kelas X terbagi menjadi dua kelas. Melalui hasil wawancara pada tanggal 1 Agustus 2015 dengan guru yang mengajar pelajaran bahasa Indonesia di kelas X, Bapak Harkat, M.Pd. diketahui bahwa siswa telah mempelajari menulis karangan argumentasi. Dalam wawancara tersebut, Bapak Harkat, M.Pd. memaparkan bahwa dari tugas menulis karangan argumentasi hasil yang diperoleh siswa masih rendah. Faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil menulis karangan

argumentasi adalah kurangnya penguasaan kosakata dan kemampuan bernalar yang dimiliki oleh siswa.

Penelitian penguasaan kosakata pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya, Eka Yuliani (2014) dengan judul *Penguasaan Kosakata dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Wacana Siswa Kelas X SMA N 12 Palembang*. Dalam penelitiannya, Eka Yuliani menyimpulkan, *pertama*, penguasaan kosakata dengan dengan kemampuan memahami wacana memiliki hubungan positif yakni dengan nilai R^2 sebesar 0,637. *Kedua*, minat baca dengan kemampuan memahami wacana memiliki hubungan positif dengan nilai R^2 0,574. *Ketiga*, penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami wacana memiliki hubungan yang baik yaitu dengan nilai R^2 sebesar 0,690. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif baik dari penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami wacana, hubungan minat baca dengan kemampuan memahami wacana, dan antara penguasaan kosakata, minat baca, terhadap kemampuan memahami wacana.

Selain itu, penelitian penalaran juga pernah dilakukan oleh Warno (2009) mahasiswa pascasarjana Universitas Sebelas Maret dengan judul *Pengaruh Keterampilan Penalaran terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Studi Ex Post Facto di SMP Negeri 1 dan 2 Slogohimo)*. Dalam penelitiannya, Warno menyimpulkan: (1) keterampilan menulis untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan penalaran tinggi, hasilnya lebih baik daripada untuk kelompok siswa yang memiliki kemampuan penalaran rendah, (2) keterampilan menulis untuk kelompok siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, hasilnya lebih baik daripada untuk kelompok siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah, (3) ada interaksi yang sangat signifikan antara kemampuan penalaran dan status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan menulis siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian penguasaan kosakata sesuai penelitian Eka Yuliani (2014) dan persamaan penelitian keterampilan penalaran sesuai dengan penelitian Warno (2009).

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah ada hubungan antara penguasaan kosakata dan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara?
- 2) Apakah ada hubungan antara kemampuan bernalar dan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara?
- 3) Apakah ada hubungan positif antara penguasaan kosakata, kemampuan bernalar, dan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara:

- 1) Penguasaan kosakata dan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.
- 2) Kemampuan bernalar dan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.
- 3) Penguasaan kosakata, kemampuan bernalar, dan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoretis, bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan bernalar, dan menulis karangan argumentasi. Secara praktis, melalui penelitian ini, pembaca diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata melalui membaca, sebab kegiatan tersebut berhubungan erat dengan menulis dan kemampuan bernalar

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah A. Chaedar. 2011. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat.
- Alwi, Hasan. 2008. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifuddin. 2010. *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2006. *Fungsi Bahasa dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drost, J. 2003. *Arah Reformasi Indonesia*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Sanata Dharma.
- Dwi, Cindhy M. 2012. Hubungan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Animasi SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. <http://eprints.uny.ac.id/9123/1/1-08203244001.pdf>. *Skripsi*. diakses tanggal 28 Maret 2015.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Karomani. 2009. *Logika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2009. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntarto. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Mueliono, Anton M. 1998. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Musriyatun. 2010. Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wonogiri Tahun 2010. <Http://Eprints.Uns.Ac.Id/8097/>. *Skripsi*. Diakses tanggal 10 Agustus 2015.

- Nation, P. 2003. "The role of the first language in foreign language learning." Volume 5. Issue 2. (http://asian-efl-journal.com/june_2003_PN.php). Diakses tanggal 10 Agustus 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, Atar. 2008. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Soedjito. 2009. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Somad, Adi A. dkk. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Subana dkk. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. .
- Suharso. 2010. Pembelajaran Kosakata.
http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBELAJARAN%20KOSAKATA_0.pdf. Diakses tanggal 8 Agustus 2015.
- Suparno dan Muhamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriasumantri, S. Jujun. 2009. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suwandi, Sarwiji. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan*. Surakarta: PPs Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . 2011. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardarita, Ratu. 2014. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pararaton.
- Warno. 2009. Pengaruh Keterampilan Penalaran Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Studi *Ex Post Facto* Di SMP Negeri 1 dan 2 Slogohimo)
[.http://eprints.uns.ac.id/7640/1/105181510200907141.pdf](http://eprints.uns.ac.id/7640/1/105181510200907141.pdf). Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diakses tanggal 8 November 2015.

- Wiyanto. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliana. 2005. Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentatif dan Keterampilan Berpikir Kritis Berbahasa Indonesia Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Berdasarkan Logika Toulmin.
<http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/EDUCATIONIST/Vol. II No. 2->. Diakses tanggal 8 November 2015.
- Yuliani, Eka. 2014. Penguasaan Kosakata dan Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami Wacana Siswa Kelas X SMA N 12 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY.